

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

Nur Kholifah

Yuwono

21nurkholifah@gmail.com, yuwono@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

Capital structure is one of the serious problems in the management of the company because good or bad capital structure in the company will be very directly affect the company's financial that will affect the value of the company itself. This study aims to determine and test the effect of Return On Equity (ROE), Company Size, Sales Growth, and Current Ratio (CR) to Capital Structure in food and beverage sub-sector period 2012-2016. The population in this study as many as 16 companies and samples used as many as 10 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method. The data used in the form of secondary data in the form of audited financial statements for the period 2012-2016. The method used is hypothesis testing (testing hypothesis). The tool used is descriptive statistics with analysis of classical assumption test and tested by using IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) V.22.0 for windows program. The results showed that the Return On Equity has a positive and significant influence on capital structure, Sales Growth and Current Ratio has a negative and significant influence on capital structure, while the size of the company has no significant effect on capital structure. Determination coefficient (R²) shows the number of 0.587 means 58.7% variation Capital Structure influenced Return On Equity, Company Size, Sales Growth, Current Ratio 41.3% is influenced by other variables out of capital.

Keywords: *Capital Structure, Company Size, Current Ratio, Return On Equity, Sales Growth*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan salah satunya dapat menerapkan kebijakan pembelanjaan (*financing decision*). Kebijakan pendanaan terkait dengan pertimbangan dana yang akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yaitu antara hutang dan modal sendiri, yang biasa disebut sebagai struktur modal. Beberapa penelitian membuktikan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini dimaksudkan akan menguji pengaruh *return on equity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *current ratio* terhadap struktur modal

1.1 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal?
3. Apakah ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal?
4. Apakah ada pengaruh *current rasio* terhadap struktur modal?

1.2 Pembatasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Berikut pembatasan masalah dalam penelitian ini:

1. Variabel independen meliputi *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan *Firm Size* dan Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio* Sedangkan variabel dependennya adalah struktur modal.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan publik sub makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian menggunakan laporan selama lima tahun terakhir periode 2012-2016.

KAJIKAN TEORI

2.1 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio mencerminkan rasio antara hutang dengan modal saham, rasio ini mencerminkan besarnya ekuitas yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Semakin tinggi rasio ini akan semakin besar tingkat risikonya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Sumber: Fahmi (2014)

2.2 Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan utang menciptakan laba.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2014)

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya asset perusahaan dimana perusahaan besar akan mendapatkan tingkat kepercayaan yang lebih besar yang berdampak pada kemudahan mendapatkan pendanaan baik saham maupun hutang, dan kecenderungan bahwa perusahaan yang semakin besar akan menggunakan dana hutang. (Sartono, 2015)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Asset)}$$

Sumber: Sartono (2015)

2.4 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Sumber: Harahap (2015)

2.5 *Current Ratio*

Current Rasio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan perusahaan melunasi hutang jangka pendek dengan total aset lancar yang dimilikinya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: Hery (2016)

2.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Return On Equity adalah bagian dari rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan utang menciptakan laba semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin mampu perusahaan melunasi kewajibannya.

H1: *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Ukuran Perusahaan tercermin pada besarnya seluruh aktiva perusahaan, rasio ini akan memberikan tingkat kepercayaan public terhadap perusahaan, semakin meningkat ukuran perusahaan semakin besar dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan yang dapat dipenuhi dengan hutang.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan maka akan semakin besar pula pendapatan perusahaan yang pada akhirnya perusahaan akan semakin mampu melunasi kewajiban kepada pihak eksternal.

H3: pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Current Rasio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan perusahaan melunasi hutang jangka pendek dengan total aset lancar yang dimilikinya. Semakin besar *current ratio* suatu perusahaan akan semakin mampu melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya.

H4: *Current Rasio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 16 perusahaan yang terdaftar dalam indeks makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dari populasi sebanyak 16 perusahaan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan publik makanan dan minuman dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan publik yang terdaftar dalam indeks makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu 2012-2016.
2. Perusahaan publik yang konsisten bertahan dalam indeks makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu 2012-2016.

3. Perusahaan publik yang terdaftar dalam indeks makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selain sub sector perbankan selama periode penelitian, yaitu 2012-2016.
4. Perusahaan publik yang daftar dalam indeks makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang konsisten membagikan dividen selama periode penelitian, yaitu 2012-2016.

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan dan *Current Ratio* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2012-2016). Untuk menguji pengaruh variable *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan pertumbuhan penjualan dan *current ratio* terhadap struktur modal penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan koefisien korelasi yang diolah dengan menggunakan aplikasi penelitian SPSS versi 22.0 for Windows.

Oleh karena itu obyek dalam penelitian ini terdiri dari *Return On Equity* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3), dan *Current Ratio* (X4), sebagai variable bebas (Struktur Modal). Sedangkan yang menjadi variable terikat (dependent variables).

PEMBAHASAN

4.1 Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.558	.116		13.401	.000
	CR	-.261	.044	-.654	-5.991	.000
2	(Constant)	1.292	.124		10.392	.000
	CR	-.230	.039	-.576	-5.835	.000
	ROE	.692	.182	.375	3.804	.000
3	(Constant)	1.417	.129		10.981	.000
	CR	-.252	.039	-.632	-6.536	.000
	ROE	.678	.173	.367	3.911	.000
	SG	-.443	.182	-.230	-2.428	.019

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

- Konstanta sebesar 1,417 artinya jika *Current Ratio* (X4), *Return On Equity* (X1), Pertumbuhan Penjualan (X3), nilai sama dengan 0, maka Struktur Modal (DER) nilainya sebesar 1,417 satuan.

- Koefisien regresi berganda variabel *Current Ratio* (X4) sebesar -0,252 artinya *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Jika variabel lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan turun sebesar 0,252 satuan. Semakin meningkat *Current Ratio* maka Struktur Modal akan turun, begitu pula sebaliknya. *Current Ratio* yang semakin tinggi berarti perusahaan tidak produktif, karena dana banyak mengendap di piutang maupun di persediaan sehingga penjualan menurun yang menyebabkan laba menurun pula. Perusahaan menambah dananya dengan tidak meminjam atau berhutang karena kreditor akan mempertimbangkan adanya kondisi penjualan dan laba yang semakin menurun. Oleh karena itu dalam memperoleh dana, perusahaan berusaha untuk menahan laba dengan cara tidak membagikan dividen, dengan kata lain laba ditahan semakin besar dan total ekuitas pun bertambah artinya Struktur Modal semakin kecil.
- Koefisien regresi berganda *Return On Equity* (X1) sebesar 0,678 artinya jika *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal (DER). Jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal (DER) akan naik sebesar 0,678 satuan, demikian sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin optimal perusahaan menggunakan modalnya dikatakan bahwa semakin baik kinerja perusahaan. Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan dan tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka potensi untuk mendapatkan hutang semakin besar, sehingga nilai Struktur Modal semakin besar.
- Koefisien regresi berganda variabel SG -0,443 artinya jika *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Sales Growth* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan turun sebesar 0,443 satuan, demikian sebaliknya. Pertumbuhan Penjualan yang semakin besar memberikan laba yang semakin besar. Laba yang semakin besar merupakan salah satu sumber dana yang cukup efisien dan tidak ada beban tetap. Hal ini dapat menjadi pilihan bagi perusahaan untuk menambah dana dari laba yang tidak dibagikan dalam bentuk dividen. Kondisi ini akan menurunkan struktur modal.

4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

**Koefisien Determinasi (*Adjust R²*)
Model Summary^d**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	.428	.416	.451186	
2	.750 ^b	.563	.544	.398708	
3	.782 ^c	.612	.587	.379430	2.183

a. Predictors: (Constant), CR

b. Predictors: (Constant), CR, ROE

c. Predictors: (Constant), CR, ROE, SG

d. Dependent Variable: DER

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS 22.0

Dari tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,587 atau 58,7%. Koefisien ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebesar 58,7% perubahan struktur modal disebabkan oleh variabel *Current ratio*,

Return On Equity dan sales growth mampu mempengaruhi Struktur Modal sebesar 41,3 % (100% - 58,7%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, seperti risiko bisnis karena dalam penelitian Primantara dan Dewi (2016) menyatakan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Hasil Uji F (Kelayakan Model)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.308	1	7.308	35.897	.000 ^b
Residual	9.771	48	.204		
Total	17.079	49			
2 Regression	9.607	2	4.804	30.218	.000 ^c
Residual	7.471	47	.159		
Total	17.079	49			
3 Regression	10.456	3	3.485	24.210	.000 ^d
Residual	6.622	46	.144		
Total	17.079	49			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), CR

c. Predictors: (Constant), CR, ROE

d. Predictors: (Constant), CR, ROE, SG

Sumber : Hasil *Output* SPSS 22.0

Hasil Uji F dapat dilihat pada kolom uji Anova^a atau uji F tersebut tingkat signifikan sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) dengan nilai Signifikan sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap struktur modal, serta dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

4.4 Uji Statistik T

Hasil Uji Parsial (Uji T) Signifikan

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.558	.116		13.401	.000
	CR	-.261	.044	-.654	-5.991	.000
	ROE	.692	.182	.375	3.804	.000
2	(Constant)	1.292	.124		10.392	.000
	CR	-.230	.039	-.576	-5.835	.000
	ROE	.692	.182	.375	3.804	.000
3	(Constant)	1.417	.129		10.981	.000
	CR	-.252	.039	-.632	-6.536	.000
	ROE	.678	.173	.367	3.911	.000
	SG	-.443	.182	-.230	-2.428	.019

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan 4 tabel diketahui:

- Nilai signifikansi variable *Current Ratio* yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 dengan

nilai T hitung sebesar -6,536 > -1,6787 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. -0,252 lebih besar dari 0,05 bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

- Nilai signifikan variabel *Return On Equity* yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai T hitung sebesar 3,911 > 1,6787 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. 0,678 lebih besar dari 0,05 bahwa variabel ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.
- signifikan variabel Pertumbuhan Penjualan yang diperoleh sebesar 0,019 < 0,05 dengan nilai T_{hitung} sebesar -0,2428 > -1,6787 sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien negatif dari pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. -0,443 lebih besar dari 0,05 bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

PENUTUP

Penelitian ini mencoba untuk menguji apakah *Return On Equity* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3), *Current Ratio* (X4) berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan publik sub makanan dan minuman periode 2012-2016. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *ordinary least square* (OLS) pada empat variabel bebas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa *Return On Equity* (X1) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis 2 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis 3 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan (X3) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X4) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* dan hipotesis 4 dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* adalah variabel *Return On Equity* (X1), Pertumbuhan Penjualan (X3), *Current Ratio* (X4). Hasil penemuan tersebut menunjukkan hal-hal yang perlu diperhatikan baik oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal dengan melihat nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel *Return On Equity* (X1), Pertumbuhan Penjualan (X3), *Current Ratio* (X4).

1. Bagi perusahaan

Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* terdiri dari *Return On Equity* (X1), Pertumbuhan Penjualan (X3), *Current Ratio* (X4). Hal ini menunjukkan bahwa untuk menjaga struktur modal, sebaiknya manajemen perusahaan memperhatikan tingkat Profitabilitas yang diprosikan *Return On Equity* (X1), Pertumbuhan Penjualan (X3), dan Likuiditas perusahaan yang diprosikan *Current Ratio* (X4).

2. Bagi investor

Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk mempertimbangkan faktor profitabilitas perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas perusahaan dikarenakan dalam penelitian ini ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku:

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetak Keempat. Bandung: Alfabeta

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Ck. 11 Jakarta:PT. Raja Grafindo Perkasa.

Harjadi, S. 2013. *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Analisis*. Jakarta: In Media.

Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Jakarta: Raja Grafindo Persadia.

Munawir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetak Ke-17 Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Offset

Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Catatan Keempat Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kedua Puluh Tiga. Bandung : Penerbit Alfabeta

Jurnal-Jurnal:

A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara, Made Rusmala Dewi., 2016, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 2696-2726, ISSN : 2302-8912.

Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiarta, 2017, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 6, No. 4, 2017:2222-2252, ISSN:2302-8912.

Fatimatuz Zuhro MB, Suwitho. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, No. 5, 2016: ISSN:2461-0593.

Ririt Ambarsari, Suwardi Bambang Hermanto, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *E-Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Unud* Vol. 6, No. 3, 2017: ISSN:2460-0585.

Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta, Made Rusmala Dewi., 2016, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199, ISSN : 2302-8912.

Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Putu Vivi Lestari, 2015, Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal, Perusahaan Otomotif, *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4, No. 5, 2015, ISSN:2302-8912.

Kadek Irrine Devita Angelina, I Ketut Mustanda, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Pada Struktur Modal Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 3, 2016: 1772-1800, ISSN : 2302-8912.